

ABSTRAK

St. Suhaimah As Syawaliyah, 2023, *Analisis Penggunaan Bahasa Vulgar Kalangan Anak Milenial pada Game Mobile Legends di Desa Larangan Luar Larangan Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, M.Pd.

Kata Kunci: *Bahasa Vulgar, Kalangan Anak Milenial, Game Mobile Legends.*

Vulgar merupakan variasi sosial yang ciri-cirinya berupa pemakaian bahasa oleh kalangan yang kurang terpelajar atau dari kalangan yang tidak berpendidikan sesuai tingkat intelektual penuturnya. Oleh karena itu bahasa yang digunakan adalah bahasa dengan kata-kata kasar. Kata kasar inilah yang menjadi ciri khas bahasa vulgar. Vulgar termasuk pada bagian variasi bahasa dari segi penutur yaitu sosiolek yang berhubungan dengan status sosial, golongan, dan kelas sosial para penuturnya. Vulgar belakangan ini juga sering digunakan oleh kalangan anak muda khususnya dalam permainan *game mobile legends* yang saat ini marak dimainkan, sehingga kata-kata vulgar yang didapat bermunculan akibat saling beradu *game* ketika sedang melakukan semacam pertandingan dengan lawan *gamenya* yang nantinya akan membuat gaduh atau kekesalan baru muncullah kata-kata vulgar dari pemain *game*. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua fokus penelitian yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini. *Pertama*, bagaimana bentuk bahasa vulgar yang dituturkan anak milenial Larangan Luar, Larangan, Pamekasan? *Kedua*, bagaimana jenis bahasa vulgar yang dituturkan anak milenial Larangan Luar, Larangan, Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Lokasi penelitian di Desa Larangan Luar, Larangan, Pamekasan. Sumber data diperoleh melalui data primer yaitu kalangan anak milenial pemain *game mobile legends* dan data sekunder bisa berupa jurnal, buku, foto maupun internet yang terkait dengan penelitian. Prosedur pengumpulan data melalui metode simak dengan beberapa teknik dasar berupa teknik sadap, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat serta dokumentasi. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas dengan teknik triangulasi sumber. Tahap-tahap penelitian meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan menyusun laporan.

Hasil penelitian ini menunjukkan 2 kesimpulan secara garis besar. *Pertama*, adanya bentuk-bentuk bahasa vulgar yang biasa digunakan dalam permainan *game mobile legends*, bentuknya diklasifikasikan pada dua bentuk bahasa vulgar berupa bentuk vulgar bahasa Indonesia dan bentuk vulgar bahasa Daerah atau bahasa Madura. *Kedua*, jenis bahasa vulgar yang sering digunakan anak milenial dalam permainan *game* terdapat 8 penggunaan jenis yang berbeda ketika bertutur kata, meliputi keadaan, binatang, makhluk halus, benda-benda, bagian tubuh, kekerabatan, aktivitas, profesi. Namun dari 8 jenis tersebut hanya 1 yang tidak digunakan yaitu jenis kekerabatan.